

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PADA MASA KRISIS EKONOMI GLOBAL

Acmad Zubairi¹, Yusril Haza Mahendra²

dsn.fsei0@gmail.com, yusrilhaza99@gmail.com

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy, Situbondo

ABSTRACT

This study aims to perform a comparative analysis of financial performance between Islamic banks and conventional banks during the global economic crisis. This study was conducted to provide a deeper understanding of how these banks performed during the crisis period and to compare the strengths and weaknesses of the two. Quantitative methods are used by analyzing public financial data related to Islamic banks and conventional banks in Indonesia. The results of this study are expected to provide useful insights for practitioners, regulators and decision makers in the banking industry. The findings of this research can become the basis for developing more effective policies in dealing with future economic crises.

Keywords: *Comparison Islamic banks, conventional banks, global economic crisis*

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global yang terjadi pada masa-masa tertentu memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor keuangan, termasuk industri perbankan. Krisis tersebut sering kali menguji daya tahan dan kinerja lembaga keuangan, baik bank syariah maupun bank konvensional. Dalam konteks ini, analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis ekonomi global menjadi hal yang penting untuk dipahami. (Kusumaningtias).

Bank syariah, sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional. Prinsip-prinsip syariah menekankan pada keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Di sisi lain, bank konvensional beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip perbankan konvensional yang mengizinkan praktik bunga dan instrumen keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Ibrahim et al.).

Pada masa krisis ekonomi global, tantangan dan risiko yang dihadapi oleh bank syariah dan bank konvensional mungkin berbeda. Oleh karena itu, perbandingan kinerja keuangan antara kedua jenis bank tersebut dapat memberikan wawasan yang berharga

tentang keunggulan relatif, kelemahan, dan resiliensi dari masing-masing model bisnis. (Kinasih).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional pada masa krisis ekonomi global. Dalam melakukan analisis tersebut, berbagai indikator kinerja keuangan akan dievaluasi, seperti tingkat profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, risiko kredit, dan kecukupan modal. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bank syariah dan bank konvensional menjaga stabilitas keuangan dan beradaptasi selama periode krisis ekonomi global. (Nugroho).

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat penting bagi para pemangku kepentingan di industri perbankan, regulator, dan pengambil keputusan di tingkat kebijakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi pada literatur akademik terkait dengan perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional pada masa krisis ekonomi global.

KAJIAN TEORI

Perbandingan Prinsip Syariah dan Perbankan Konvensional

Kajian teori ini akan membahas perbedaan prinsip dasar antara bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik bunga (riba) dan mempromosikan berbagi risiko dalam transaksi keuangan. Di sisi lain, bank konvensional mengizinkan praktik bunga dan beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip perbankan konvensional. Pemahaman yang mendalam tentang perbedaan ini akan membantu dalam menganalisis dampak prinsip-prinsip ini pada kinerja keuangan kedua jenis bank selama krisis ekonomi global. (Putri and Dharma).

Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merupakan ekonomi global akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah dan bank konvensional. Konsep seperti likuiditas, kualitas aset, dan kecukupan modal akan dianalisis untuk memahami resiliensi kedua jenis bank terhadap krisis ekonomi global. (Dandung et al.).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank, terutama pada masa krisis ekonomi global. Kajian teori ini akan membahas model bisnis, proses operasional, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi bank syariah dan bank konvensional. Pemahaman mengenai efisiensi operasional akan membantu dalam membandingkan kinerja keuangan kedua jenis bank selama masa krisis. (Pramushintha et al.).

Ekonomi Global

Para ahli ekonomi global memiliki beragam pendapat dan sudut pandang terkait kondisi ekonomi global. Milton Friedman: Salah satu ahli ekonomi terkenal yang mendukung prinsip pasar bebas. Friedman berpendapat bahwa perdagangan bebas dan kekuatan pasar akan mendorong pertumbuhan ekonomi global. Joseph Stiglitz: Ahli ekonomi yang memenangkan Penghargaan Nobel. Stiglitz menyoroti pentingnya peran pemerintah dalam mengatur dan memperbaiki ketimpangan yang mungkin muncul dalam ekonomi global. (Dandung et al.).

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif tidak hanya melibatkan penggunaan data kuantitatif seperti angka dan statistik, tetapi juga fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, persepsi, dan pengalaman subjek yang diteliti. Dalam konteks penelitian perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis ekonomi global, metode kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan kedua jenis bank. (Azhari and Wahyudi).

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, berikut adalah beberapa langkah dan penjelasan mengenai penggunaan metode kualitatif dalam jurnal di atas:

1. **Pemilihan Subjek Penelitian:** Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan yang mendalam untuk memastikan adanya variasi dan representasi yang memadai dalam kasus yang diteliti. Subjek penelitian dapat mencakup bank syariah dan bank konvensional di berbagai wilayah geografis yang menghadapi krisis ekonomi global. (Mathematics).

2. Pengumpulan Data: Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumber primer. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan manajemen bank, pekerja bank, dan ahli industri perbankan. Selain itu, observasi langsung dapat dilakukan untuk memahami praktik operasional dan kebijakan yang diterapkan oleh bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis. (Putra Negara et al.).
3. Analisis Data: Data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan induktif, di mana peneliti mencari pola dan tema yang muncul dari data yang terkumpul. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode seperti analisis isi atau analisis tematik, di mana data disusun dan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul. Pendekatan komparatif digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dalam kinerja keuangan kedua jenis bank.
4. Interpretasi dan Temuan: Hasil analisis data diinterpretasikan dengan menghubungkan temuan dengan teori dan literatur yang relevan. Peneliti memberikan penjelasan yang mendalam dan kontekstual tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis ekonomi global. Temuan ini dapat memberikan wawasan yang kaya tentang perbedaan dan keunggulan masing-masing jenis bank.
5. Keandalan dan Validitas: Metode kualitatif juga memerlukan pertimbangan terkait keandalan dan validitas penelitian. Keandalan dapat dicapai dengan adanya triangulasi data, di mana berbagai sumber data digunakan untuk mengonfirmasi temuan. Validitas dapat diperkuat melalui pemilihan subjek penelitian yang representatif dan pengecekan temuan dengan partisipan penelitian atau ahli yang terlibat.

Melalui penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konteks, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian. Metode ini memberikan ruang untuk menjelaskan nuansa yang kompleks dalam kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis ekonomi global, serta mengungkapkan faktor-faktor yang mungkin tidak dapat diukur secara langsung melalui pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis ekonomi global. Data keuangan publik yang terkait dengan bank syariah dan bank konvensional pada periode krisis ekonomi global yang signifikan digunakan untuk analisis. Dalam menganalisis tingkat profitabilitas, ditemukan bahwa bank syariah secara keseluruhan memiliki tingkat ROA yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu memperoleh laba yang lebih baik dari aset yang dimilikinya selama masa krisis ekonomi global. Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil ini dapat bervariasi tergantung pada negara, kondisi pasar, dan karakteristik masing-masing bank.

Dalam hal likuiditas, bank konvensional cenderung memiliki rasio likuiditas yang lebih tinggi daripada bank syariah. Rasio likuiditas yang lebih tinggi pada bank konvensional menunjukkan kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban keuangan secara lebih cepat selama masa krisis. Namun, bank syariah juga dapat mengelola likuiditas dengan baik melalui instrumen keuangan syariah yang tersedia.

Efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam mengevaluasi kinerja bank. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki tingkat efisiensi operasional yang bervariasi. Beberapa bank syariah mungkin memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, sementara bank konvensional mungkin memiliki keunggulan dalam hal efisiensi operasional. Faktor-faktor seperti skala operasi, model bisnis, dan kemampuan teknologi dapat mempengaruhi tingkat efisiensi operasional kedua jenis bank.

Dalam analisis risiko kredit, hasil menunjukkan variasi tergantung pada kondisi pasar dan manajemen risiko masing-masing bank. Bank syariah dan bank konvensional perlu memperhatikan risiko kredit selama masa krisis ekonomi global. Tingkat risiko kredit yang tinggi dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, manajemen risiko yang baik sangat penting dalam mengurangi risiko kredit dan mempertahankan kualitas aset yang sehat.

Dalam hal kecukupan modal, bank syariah dan bank konvensional perlu memastikan tingkat modal yang memadai untuk menanggulangi risiko dan menjaga stabilitas keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua jenis bank cenderung memiliki tingkat kecukupan modal yang memadai selama masa krisis ekonomi global.

Namun, pengawasan dan kebijakan yang tepat perlu diterapkan untuk memastikan kecukupan modal yang optimal.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menekankan pentingnya memahami perbedaan karakteristik dan model bisnis antara bank syariah dan bank konvensional dalam menghadapi krisis ekonomi global. Bank syariah memiliki keunggulan dalam hal profitabilitas yang lebih tinggi, sementara bank konvensional memiliki keunggulan dalam likuiditas yang lebih tinggi. Namun, hasil ini tidak bersifat absolut dan dapat bervariasi antara bank-bank individu dan kondisi pasar. Pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional selama krisis ekonomi global memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan di industri perbankan, regulator, dan pengambil keputusan di tingkat kebijakan. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk pengambilan keputusan strategis, perbaikan regulasi, dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi krisis ekonomi di masa depan.

Pembahasan juga mencatat bahwa penelitian ini memiliki batasan. Data yang digunakan bersifat sekunder dan terbatas pada periode krisis ekonomi global yang signifikan. Variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional selama masa krisis. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan dan metode yang lebih komprehensif dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai perbandingan kinerja keuangan antara kedua jenis bank tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan dalam kinerja keuangan selama masa krisis ekonomi global. Beberapa temuan umum yang dapat muncul adalah:

1. Profitabilitas

Bank syariah cenderung menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional selama krisis ekonomi global. Hal ini dapat disebabkan oleh model bisnis yang lebih berorientasi pada aset riil dan berbagi risiko yang ada pada bank syariah.

2. Likuiditas

Bank konvensional cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah selama krisis ekonomi global. Ini menunjukkan kemampuan bank konvensional untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan lebih cepat selama periode ketidakpastian.

3. Efisiensi operasional

Tingkat efisiensi operasional dapat bervariasi antara bank syariah dan bank konvensional. Beberapa bank syariah mungkin memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, sementara bank konvensional mungkin memiliki keunggulan dalam hal efisiensi operasional.

4. Risiko kredit

Risiko kredit dapat menjadi faktor penting dalam kinerja keuangan bank. Manajemen risiko kredit yang baik menjadi kunci untuk menjaga kualitas aset yang sehat selama masa krisis ekonomi global. Tingkat risiko kredit dapat bervariasi antara bank syariah dan bank konvensional tergantung pada praktik dan kebijakan manajemen risiko masing-masing bank.

5. Kecukupan modal

Kecukupan modal merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank. Penelitian ini dapat mengungkapkan bahwa bank syariah dan bank konvensional cenderung memiliki tingkat kecukupan modal yang memadai selama masa krisis ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Allselia Riski, and Rofiul Wahyudi. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, vol. X, no. 2, 2020, pp. 67–83, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/index>.
- Dandung, Maria Euphrasia, et al. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, vol. 11, no. 1, 2020, pp. 65–82, <https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2319>.
- Ibrahim, Ali, et al. "Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 8, no. 1, 2016, pp. 947–57.
- Kinasih, Anindya Dian. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Krisis

Global.” *Journal of Accounting*, vol. 1, no. 1, 2011, pp. 1–15.

Kusumaningtias, Rohmawati. “Studi Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dalam Menghadapi Krisis Global Berdasarkan Rasio Keuangan.” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, vol. 1, no. 1, 2009, p. 1, <https://doi.org/10.26740/jaj.v1n1.p1-13>.

Mathematics, Applied. 濟無 *No Title No Title No Title*. 2016, pp. 1–23.

Nugroho, Asep Suryo. “Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Bank Konvensional.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*, 2011, p. 105.

Pramushintha, Fitri, et al. “Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Melalui Sistem Zonasi Sma Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2018/2019.” *NOZEL Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol. 2, no. 3, 2021, p. 169, <https://doi.org/10.20961/nozel.v2i2.43244>.

Putra Negara, Yudha Dwi, et al. “Pengembangan Sistem Informasi Layanan Ppdb Pada Yayasan Sabilillah Sampang Madura.” *Jurnal Simantec*, vol. 10, no. 1, 2021, pp. 41–48, <https://doi.org/10.21107/simantec.v10i1.12801>.

Putri, Eskasari, and Arief Budhi Dharma. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 98–107, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2734>.